



RENSTRA DINAS PENDIDIKAN 2021-2026



KABUPATEN DHARMASRAYA

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan (Renstra) tahun 2021 – 2026, disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tentang arah pembangunan pendidikan daerah Kabupaten Dharmasraya. Rencana Strategis Pendidikan (Renstra) tahun 2021 – 2026 merupakan gambaran tentang rencana pengembangan pendidikan untuk lima tahun yang akan datang, baik pengembangan infra struktur pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia pendidikan.

Secara umum rencana strategis memuat tentang visi dan misi, tujuan, sasaran, dan program / kegiatan yang akan dilaksanakan oleh jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya untuk lima tahunan. Secara spesifik Renstra menjelaskan gambaran tentang indikasi program dan kegiatan bidang yang merupakan kompetensi organisasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan jangka menengah daerah kabupaten Dharmasraya.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra ini diucapkan terimakasih, kiranya dokumen ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pulau Punjung,

2021

Kepala,

Marius, S.Pd., MM
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 196411161988021002



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	6
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	6
2.2 Sumber Daya Organisasi Perangkat Daerah	7
2.3 Kinerja Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah	9
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD	15
BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	20
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD	21
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	22
3.3 Telaah Renstra Kementrian K/L dan Renstra	
3.4 Telaah Rencanan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	23
3.5 Penentuan Isu – isu Strategis	27
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	29
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	29



BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN KELOMPOK SASARAN	31
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	31
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	33
BAB VIII PENUTUP	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pendidikan dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor ... Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Pendidikan melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan. Sebagai perangkat daerah maka Dinas Pendidikan berkewajiban dalam menyusun dokumen perencanaan perangkat daerah yang terdiri dari Renstra PD dan Renja PD.

Dalam Penyusun Rencana Strategis, Dinas Pendidikan memfokuskan pada bidang kewenangan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Dengan telah terpilih Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya untuk periode tahun 2021-2024 melalui pemilihan langsung, maka sesuai dengan pasal 14 ayat (2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya menyusun dan menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 sebagai penjabaran dari Visi, Misi dan Program Kepala Daerah terpilih kedalam strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, program prioritas Kepala Daerah, dan arah kebijakan keuangan daerah pada Dinas Pendidikan.

Sesuai dengan pasal 7 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan pasal 151 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, setiap satuan kerja perangkat daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD). Renstra memuat Tujuan, Strategis, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJMD. Renstra Dinas Pendidikan ini merupakan dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun



kedepan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Renstra Dinas Pendidikan mempedomani RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026, disamping itu Renstra yang disusun juga mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 disusun berdasarkan Perundang Undangan sebagai berikut;

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal



7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Pendidikan yaitu untuk menjelaskan/menjabarkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan sesuai tujuan, sasaran dan program / kegiatan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Renstra ini sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pendidikan
- b. Sebagai alat/dasar pengendalian dan evaluasi kinerja Dinas Pendidikan
- c. Penyelarasan pencapaian tujuan pendidikan nasional Tahun 2020-2024 serta target pembangunan bidang pendidikan provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026

1.4 Sistematika Penulisan

Sedangkan sistematika penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2026 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini diuraikan Latar Belakang Penyusunan Renstra Perubahan Perangkat Daerah, Dasar Hukum Penyusunan, Maksud



dan Tujuan Penyususunan Renstra Perubahan Perangkat Daerah dan Sistematika Penulisan Renstra Perubahan Perangkat Daerah

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Dalam BAB ini Tugas, Fungsi dan struktur Organisasi Perangkat Daerah, Sumber daya Perangkat Daerah, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini diuraikan Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah, Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaah Renstra Kementrian Pendidikan, dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Telaah KLHS RPJMD dan Telaah Isu - isu strategis Nasional dan daerah

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Pada bab ini menguraikan Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya, tujuan dan Sasaran jangka menengah Perangkat Daerah dan Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah.

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada bab ini mengemukakan rencana program dan kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Pendidikan, untuk periode tahun 2021-2026.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bab ini mengemukakan indicator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pendidikan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN



Pada bagian ini dikemukakan tencana program kegiatan indikator kinerja kelompok sasaran

BAB VIII PENUTUP



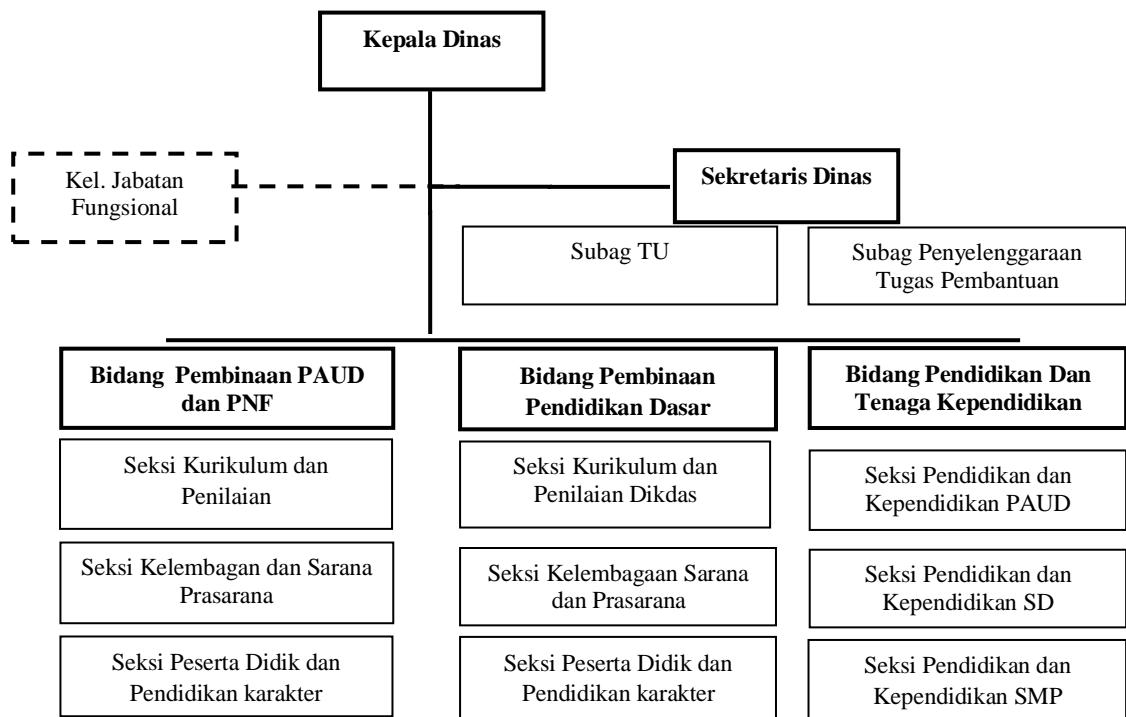
BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Dharmasraya nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Berdasarkan perda tersebut Dinas Pendidikan Daerah Tipe B membantu pemerintahan pada urusan pendidikan.

**Gambar 1. Struktur organisasi dan tata kerja
Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016**



a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan, memimpin pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan yang meliputi Sekretariat, Bidang Pembinaan PAUD dan PNF, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Pendidik dan Tenaga Pendidikan.



b. Sekretariat

Sekretariat di pimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah Kepala Dinas dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.

c. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal

Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal (PAUD dan PNF) di Pimpin oleh Seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok Pelaksanakan sebagian fungsi Dinas di Bidang Pembinaan PAUD dan Pembinaan Formal.

d. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar di Pimpin oleh Seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi Dinas di Bidang Pendidikan Dasar.

e. Bidang Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan

Bidang Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan pendidikan nonformal, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya merupakan dinas teknis daerah bidang Pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Dharmasraya melalui Sekretaris Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya didukung dengan jumlah Pegawai pada tahun 2021 dapat dilihat pada table berikut ini:



Tabel 2.2.3
Jumlah PNS Dinas Pendidikan Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat	Gol	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/c	2
2	Pembina Tingkat I	IV/b	129
3	Pembina	IV/a	352
4	Penata Tingkat I	III/d	183
5	Penata	III/c	346
6	Penata Muda Tingkat I	III/b	342
7	Penata Muda	III/a	416
8	Pengatur Tingkat I	II/d	24
9	Pengatur	II/c	21
10	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	17
11	Pengatur Muda	II/a	7
12	Juru	I/c	1
13	Juru Muda	I/a	1
Jumlah			1841

**Jumlah PNS Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya
berdasarkan tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	33
2	S1	1646
3	D3	45
4	D2	0
5	D1/SLTA	117
Jumlah		1841

Tabel 2.2.6
**Jumlah Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya
Yang mengikuti Diklat structural**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	PAUD	275
	Negeri	16
	Swasta	269
2	SD	161
	Negeri	147
	Swasta	14
3	SMP	38



Negeri	33
Swasta	5

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada renstra Dinas Pendidikan tahun 2016-2020 dapat di lihat pada table berikut ini:

1. Angka Partisipasi Kasar PAUD (APK PAUD)

APK PAUD merupakan rasio jumlah siswa, berapa usianya yang bersekolah di tingkat Pendidikan Pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk tertentu usia yang berkaitan dengan jenjang Pendidikan tertentu

Tabel 2.3.1
Angka Partisipasi Kasar PAUD

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
APK PAUD	64,56	65,56	62,98	65,23	68,62

Sumber : Pendidikan Kabupaten Dharmasraya, Tahun 2020

Sejak tahun 2015 hingga tahun 2019, Angka Partisipasi Kasar PAUD mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tertinggi tercatat sebesar 68,62 di tahun 2020, dan terendah pada angka 62,98 di tahun 2018. Peningkatan APK Paud disebabkan kebijakan dari Permendikbud nomor 18 tahun 2018 tentang penyediaan layanan usia dini, bahwa sebelum anak masuk SD ijazah TK menjadi salah satu syarat untuk masuk SD kecuali bagi anak yang umurnya telah melebihi 7 tahun

2. Angka Partisipasi Kasar SD/MI

APK SD/MI merupakan rasio jumlah siswa, berapa usianya yang bersekolah di tingkat Pendidikan Pendidikan SD/MI terhadap jumlah penduduk kelompok yang berkaitan dengan jenjang Pendidikan SD/MI

Tabel 2.2.1
Angka Partisipasi Kasar SD/MI

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
APK SD/MI	102,30	103'00	105,64	109,54	106,94



Angka Partisipasi Kasar SD/MI mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tertinggi tercatat sebesar 109,54 di tahun 2019 dan terendah pada angka 102,30 di tahun 2016. Peningkatan angka APK SD/MI disebabkan oleh meningkatnya layanan Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya serta tingginya dukungan pemerintah daerah dan masyarakat terhadap Pendidikan. Dengan adanya pembangunan di sekolah melalui dana DAK atau APBD sehingga fasilitas sekolah di Dhramasraya jauh lebih baik

3. Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs

APK SMP/MTs merupakan rasio jumlah siswa, berapa usianya yang bersekolah di tingkat Pendidikan Pendidikan SMP/MTS terhadap jumlah penduduk kelompok yang berkaitan dengan jenjang Pendidikan SMP/MTS

Tabel 2.3.1
Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
APK SMP/MTs	91,45	91,81	109,88	91,44	103,30

Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs mengalami peningkatan dari APK SMP/MTs tertinggi tercatat sebesar 109,88 di tahun 2018 dan terendah pada angka 91,44,30 di tahun 2019. Peningkatan angka APK SD/MI disebabkan oleh meningkatnya layanan Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya dengan adanya pembangunan, rehab sekolah melalui dana DAK dan APBD dapat memenuhi fasilitasnya. Tingginya dukungan pemerintah daerah dan masyarakat terhadap Pendidikan merupakan salah satu dapat meningkatnya APK SMP/MTs

4. Angka Partisipasi Murni SD/MI



APM SD/MI merupakan persentase jumlah anak pada kelompok usia SD/MI yang sedang bersekolah pada jenjang Pendidikan yang sesuai dengan usia terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia SD/MI

Tabel 2.3.1
Angka Partisipasi Murni SD/MI

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
APM SD/Mi	91,45	91,81	109,88	91,44	103,30

Angka Partisipasi Murni SD/Mi di Kabupaten Dharmasraya tertinggi tercatat sebesar 109,88 di tahun 2018 dan terendah pada angka 91,44,30 di tahun 2019. Peningkatan angka APM SD/Mi disebabkan oleh kesadaran masyarakat di Kabupaten Dharmasraya terhadap pendidikan mulai membaik dan faktor keberadaan SD di kabupaten Dharmasraya sudah di setiap Nagari sehingga mempermudah akses Pendidikan dasar.

5. Angka Partisipasi Murni SMP/Mts

APM SMP/Mts merupakan persentase jumlah anak pada kelompok usia SMP/Mts yang sedang bersekolah pada jenjang Pendidikan yang sesuai dengan usia terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia SMP/Mts

Tabel 2.3.1
Angka Partisipasi Murni SMP/Mts

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
APM SMP/Mts	67,78	67,95	85,67	87,72	93,13

Angka Partisipasi Murni SMP/Mts di Kabupaten Dharmasraya tertinggi tercatat sebesar 93,13 di tahun 2020 dan terendah pada angka 67,78 di tahun 2016. Peningkatan angka APM SMP/Mts disebabkan oleh kesadaran masyarakat di Kabupaten Dharmasraya terhadap pendidikan mulai membaik dan faktor keberadaan SMP di kabupaten Dharmasraya sudah di setiap Kecamatan sehingga mempermudah akses Pendidikan dasar.

6. Angka Melanjutkan Tingkat SD/MI ke SMP/MTs



Angka Melanjutkan Tingkat SD/MI ke SMP/MTs merupakan persentase jumlah lulusan pada jenjang SD/Mi di Kabupaten Dharmasraya yang melanjutkan pada jenjang SMP/ Mts di kabupaten Dharmasraya.

Tabel 2.3.1
Angka Melanjutkan Tingkat SD/MI ke SMP/MTs

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Angka melanjutkan SD/ Mi ke SMP/ Mts	101,70	102,00	102,30	102,60	102,90

Peningkatan Angka Melanjutkan Tingkat SD/Mi di Kabupaten Dharmasraya ke SMP/MTs disebabkan oleh telah naiknya mutu Pendidikan di kabupaten dharmasraya, sehingga mampu menarik partisipasi siswa dari daerah luar kabupaten dharmasraya untuk bersekolah di kabupaten dharmasraya. Angka melanjutkan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 102,90 dan angka melanjutkan terendah pada tahun 2016.

7. Angka Mengulang Tingkat SD/Mi

Angka Mengulang Tingkat SD/Mi merupakan persentase siswa kelas SD/ Mi pada tahun ajaran lalu yang masih duduk di kelas yang sama pada tahun ajaran sekarang.

Tabel 2.3.1
Angka Mengulang Tingkat SD/ Mi

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Angka Mengulang SD/ Mi	1,35	1,05	0,75	0,45	0,15

Angka mengulang menggambarkan seberapa banyak siswa yang tinggal kelas pada tingkat SD/ Mi di Kabupaten Dharmasraya. Persentase angka mengulang tingkat SD/ Mi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu 0,15.



8. Angka Mengulang Tingkat SMP/Mts

Angka Mengulang Tingkat SMP/Mts merupakan persentase siswa kelas SMP/Mts pada tahun ajaran lalu yang masih duduk di kelas yang sama pada tahun ajaran sekarang.

Tabel 2.3.1
Angka Mengulang Tingkat SMP/ Mts

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Angka Mengulang SMP/ Mts	0,14	0,12	0,10	0,08	0,06

Angka mengulang menggambarkan seberapa banyak siswa yang tinggal kelas pada tingkat SD/ Mi di Kabupaten Dharmasraya. Persentase angka mengulang tingkat SD/ Mi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu 0,06. Rendahnya angka mengulang tingkat SMP / Mts dipengaruhi dengan meningkatnya kesadaran siswa dalam belajar.

9. Angka Kelulusan tingkat SD/ Mi

Tabel 2.3.1
Angka Kelulusan Tingkat SD/ Mi

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Angka Kelulusan SD/ Mi	100	100	100	100	100

Angka kelulusan siswa tingkat SD/ Mi sebagai alat ukur kelulusan siswa SD/ Mi di kabupaten Dharmasraya. Angka kelulusan di kabupaten dharmasraya yakni 100 %, ini menunjukkan peningkatan mutu Pendidikan di kabupaten dharmasraya.

10. Angka Kelulusan tingkat SMP/ Mts

Tabel 2.3.1
Angka Kelulusan Tingkat SD/ Mi

Bidang Urusan/Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Angka Kelulusan Tingkat SMP/ Mts	100	100	100	100	100



Angka kelulusan siswa tingkat SMP/ Mts sebagai alat ukur kelulusan siswa SMP/ Mts di kabupaten Dharmasraya. Angka kelulusan di kabupaten dharmasraya yakni 100 %, ini menunjukan peningkatan mutu pendidikan di kabupaten dharmasraya. Disamping itu pelaksanaan standar penilaian kelulusan berupa ujian nasional berbasis komputer di seluruh sekolah di Kabupaten Dharmasraya dan pada tahun 2019 Kabupaten Dharmasraya merupakan satu - satunya kabupaten di provinsi sumatera barat yang melaksanakan UNBK 100 %.

11. Nilai AKIP Dinas Pendidikan

Nilai akip adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan pada pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran. Pencapaian nilai AKIP Dinas Pendidikan tahun 2019 yakni B (69,80) dan tahun 2020 yakni BB (70,62).

Tabel 2.3.1
Angka Kelulusan Tingkat SD/ Mi

Bidang Urusan/Indikator	2019	2020
Nilai AKIP Dinas Pendidikan	B	BB

Angka kelulusan siswa tingkat SMP/ Mts sebagai alat ukur kelulusan siswa SMP/ Mts di kabupaten Dharmasraya. Angka kelulusan di kabupaten dharmasraya yakni 100 %, ini menunjukan peningkatan mutu pendidikan di kabupaten dharmasraya. Disamping itu pelaksanaan standar penilaian kelulusan berupa ujian nasional berbasis komputer di seluruh sekolah di Kabupaten Dharmasraya dan pada tahun 2019 Kabupaten Dharmasraya merupakan satu - satunya kabupaten di provinsi sumatera barat yang melaksanakan UNBK 100 %.



2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Pembangunan di bidang pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya telah berhasil meningkatkan taraf pendidikan di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya capaian angka rata-rata lama sekolah, Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM), APK maupun APM merupakan dua indikator yang menunjukkan keberhasilan bidang pendidikan untuk melihat tingkat partisipasi penduduk usia sekolah yang menduduki bangku sekolah, semakin tinggi angka APK atau pun APM maka semakin baik pembangunan bidang pendidikan. APK menunjukkan jumlah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu berapapun usianya. Sedangkan APM merupakan menunjukkan jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 2.4.1
Capaian Harapan lama sekolah, Angka rata-rata Lama Sekolah, APK, dan APM
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021

No	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
3	APK PAUD	64,56	65,56	62,98	65,23	68,62
4	APK SD/MI	102'30	103'00	105,64	109,54	106,94
5	APK SMP/MTs	91,45	91,81	109,88	91,44	103,30
6	APM SD/MI	115,87	116,00	99,68	94,59	99,31
7	APM SMP/MTs	67,78	67,95	85,67	87,72	93,13

Sumber : Dapodik Dinas Pendidikan

Terjadi peningkatan capaian pada APK Angka Partispasi Kasar PAUD, SD/MI dan SMP/Mts di pengaruhi beberapa factor diantaranya pemerataan akses Pendidikan, ini diwujudkan dengan memastikan sejumlah program prioritas berjalan dengan baik di antaranya Program Indonesia Pintar (PIP) yang sejak 2017 telah membantu lebih dari 36 ribu anak-anak usia sekolah di kabupaten Dharmasraya. Percepatan distribusi Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan pencairan dana manfaat PIP dilakukan secara tepat. Baik tepat sasaran, tepat jumlah, tepat



waktu, tepat kualitas dan tepat administrasi, ini juga mempengaruhi Capaian angka partisipasi murni (APM) SD/MI, SMP/MTs yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun begitu juga Dalam penyusun rencana strategis (RENSTRA) 2021 - 2026 diperlukan analisis kondisi internal pendidikan di Kabupaten Dharmasraya sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi. Seperti jumlah PAUD dan Taman Kanak-kanak sampai dengan tahun 2021 ini sebagai berikut:

Tabel 2.4.2
Jumlah Taman Kanak – kanak dan PAUD di
Kabupaten Dharmasraya per kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah			
		TK		Paud / KB / Sbs	
		Neg/Pemb	Swasta	Negeri	Swasta
1	Kec.Sungai Rumbai	3	23	-	9
2	Kec. Koto Baru	2	36	-	16
3	Kec. Sitiung	2	18	-	25
4	Kec. Pulau Punjung	3	28	-	25
5	Kec. IX Koto	1	7	-	13
6	Kec. Timpeh	1	7	-	14
7	Kec. Koto Salak	-	4	-	9
8	Kec. Tiumang	2	3	-	11
9	Kec. Padang Laweh	1	4	-	6
10	Kec. Asam Jujuhan	1	4	-	3
11	Kec. Koto Besar	-	5	-	13
	Kabupaten Dharmasraya	16	139	-	144

Untuk Pendidikan Dasar Sembilan tahun merupakan jenjang pendidikan bagi anak usia 7-15 tahun, yang mencakup pendidikan dasar SD/MI sederajat bagi penduduk usia 7-12 tahun dan program pendidikan menengah pertama SMP/MTs sederajat bagi penduduk usia 13-15 tahun, Secara umum akses terhadap pelayanan pendidikan dasar di Kabupaten Dharmasraya sudah dapat di jangkau oleh masyarakat dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang hampir merata di setiap kecamatan termasuk daerah-daerah pinggiran. Kondisi tersebut dapat dilihat pada table berikut:



Tabel 2.4.3
Jumlah SD/MI dan SMP/MTs Negeri/Swasta per kecamatan Tahun 2020

no	Kecamatan	SD / MI		SMP / MTs	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Kec. Sungai Rumbai	11	-	5	1
2	Kec. Koto Baru	16	2	5	1
3	Kec. Sitiung	20	3	3	1
4	Kec. Pulau Punjung	25	3	8	1
5	Kec. IX Koto	14	-	3	-
6	Kec. Timpeh	11	-	4	1
7	Kec. Koto Salak	12	-	3	-
8	Kec. Tiumang	13	-	2	-
9	Kec. Padang Laweh	5	-	1	-
10	Kec. Asam Jujuhan	5	4	1	-
11	Kec. Koto Besar	15	1	3	-
JUMLAH		147	14	37	5

Kondisi sosial, budaya, lingkungan dan ekonomi yang mempengaruhi pembangunan pendidikan di Kabupaten Dharmasraya adalah:

1. Semakin bertambahnya penduduk Kabupaten Dharmasraya karena mempunyai daya tarik bagi masyarakat dari kabupaten lain, baik yang melanjutkan pendidikan maupun karena ingin mencari peluang kerja atau hal lain nya;
2. Budaya dan lingkungan seperti mengkonsumsi minuman keras, menyelenggarakan pesta yang berlebihan, menggunakan narkoba, mengakibatkan kebutuhan akan biaya pendidikan seperti dinomor duakan;
3. Ekonomi masyarakat yang berada di Kabupaten Dharmasraya berada pada level menengah ke bawah sehingga masih adanya kesenjangan pertumbuhan ekonomi antar wilayah dan eksplorasi tenaga kerja yang berusia sekolah;

Kemajuan teknologi yang mempengaruhi pembangunan pendidikan saat ini dan kurun waktu lima tahun mendatang antara lain:

1. Kebutuhan akan penguasaan dan penerapan iptek dalam rangka menghadapi tuntutan global;



2. Terjadinya kesenjangan antara perkembangan teknologi dan penguasaan iptek dilembaga pendidikan
3. Semakin meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai pengetahuan dengan memanfaatkan TIK
4. Perkembangan internet yang menghilangkan batas wilayah dan waktu untuk melakukan komunikasi dan akses terhadap informasi
5. Perkembangan internet yang juga membawa dampak negatif terhadap nilai dan norma masyarakat.

Dengan demikian, beberapa Program prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Dharmasraya dalam 5 tahun kedepan antara laian:

1. Pembangunan pendidikan di Kabupaten Dharmasraya sepenuhnya didukung dengan adanya Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional dan Undang-undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
2. Komitmen pemenuhan pendanaan pendidikan minimal 20% dari APBD sesuai dengan tuntutan Undang-undang.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dengan melaksanakan pendidikan karakter di sekolah
4. Meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah dan membuat sekolah menjadi tempat yang di senangi, sehingga anak – anak Dharmasraya tetap bersekolah di Dharmasraya tidak di daerah lain
5. Meberikan Bantuan Operasional Sekolah yang bersumber dari APBD (Bosda) kepada sekolah Negeri sebersar 75 juta untuk SMP, 50 Juta untuk SD dan 25 juta untuk TK
6. Memberikan Pakain seragam gratis kepada siswa – siswa baru tingkat TK, SD dan SMP se-Kabupaten Dharmasraya



7. Melaksanakan pelatihan, bimtek, diklat kepada guru untuk meningkatkan kinerja, kompetensi dan kemampuan para guru sehingga kinerja kedepan lebih baik.



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU

STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan dan isu-isu strategis pendidikan di Kabupaten Dharmasraya yang mencakup table berikut :

Tabel 3.1.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan
Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

No	Indikator Kinerja	Permasalahan	Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan/Rencana Aksi
1	Angka rata-rata lama sekolah	Lebih rendah dari sumbar tapi lebih tinggi dari nasional	Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Dharmasraya di pengaruh telah berkurangnya tingkat kemiskinan pada masyarakat serta meningkatnya pembangunan infrastruktur pendidikan sekolah.
2	Harapan lama sekolah	Masih rendah Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Peningkatan harapan lama sekolah di Kabupaten Dharmasraya yang didukung oleh faktor telah meratanya infrastruktur pembangunan pendidikan di Kabupaten Dharmasraya dan telah mendapatkan tempat pendidikan yang layak.
3	APK PAUD	Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Peningkatan akses serta sarana dan prasarana PAUD dan anggaran yang cukup relevan yang bersumber dari APBD dan BOS.
4	APK SD/MI	APK SMP lebih rendah dari APK SD	Peningkatan akses serta sarana dan prasarana SD dan anggaran yang cukup relevan yang bersumber dari APBD dan BOS.
5	APK SMP/MTs		Peningkatan akses serta sarana dan prasarana SMP dan anggaran yang cukup relevan yang bersumber dari APBD dan BOS.
6	APM SD/MI	Masih rendahnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	Meningkatnya kesadaran masyarakat di Kabupaten Dharmasraya perlunya pendidikan dengan usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase usia sekolah.
7	APM SMP/MTs		Meningkatnya kesadaran masyarakat di Kabupaten Dharmasraya perlunya pendidikan dengan usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase usia sekolah.
8	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan		Meningkatnya kesadaran masyarakat Dharmasraya akan pentingnya Pendidikan, ini di buktikan dengan banyaknya siswa Paket A, B dan C



	pendidikan dasar dan menengah		
9	Persentase guru dan tenaga kependidikan professional	Mengenai seberapa guru SD dan SMP yang telah memiliki sertifikat professional	Dengan ini kita bisa mengukur seberapa banyak Guru SD dan SMP telah memiliki sertifikat profesional

3.2 Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan secara menyeluruh maka Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya periode 2021-2026 mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi: “Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya yang Maju, Mandiri dan Berbudaya.”

Misi:

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan guna menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Misi RPJMD Kabupaten Dharmasraya 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
3. Meningkatkan potensi ekonomi daerah yang berdaya saing
4. Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan
6. Meningkatkan nilai-nilai agama, adat dan budaya yang mencerminkan kepribadian daerah

Renstra Dinas Pendidikan mendukung capaian tujuan dan sasaran pada misi ke 2 yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional,



berakarakter dan unggul, yaitu dengan program menjamin peningkatan kualitas pendidikan.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian K/L Dan Renstra

1. Renstra kementerian Pendidikan Tahun 2020-2024

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategi
1.	Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang
2.	Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang
3.	Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	Menguatnya karakter peserta didik
4.	Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengaruh utamaannya dalam Pendidikan	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan
5.	Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- a. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama, perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.
- b. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.



- c. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter adalah menguatnya karakter peserta didik.
 - d. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat, peningkatan peran budaya, bahasa, dan sastra dalam kehidupan berbangsa, adalah Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
 - e. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kelima, penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
2. Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026
- Belum ada

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

NO	INDIKATOR TPB	ARAH KEBIJAKAN	INDIKASI PROGRAM	SINKRONISASI PERMENDAGRI 90/2019
Capaian: SB (Target tidak tercapai)				
1	1.5.1.(d) Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus. (SMAB=Sekolah/Madrasah Aman Bencana)	Mengembangkan system Pendidikan layanan khusus	1. Pengembangan SDM untuk Pendidikan layanan khusus 2. Peningkatan Kualitas Sarana dan prasarana Pendidikan layanan khusus 3. Pengembangan model Pendidikan layanan khusus 4. Pengembangan regulasi Pendidikan layanan khusus 5. Peningkatan peran serta stakeholders dalam pengembangan Pendidikan layanan khusus	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan. 1.01.03 Program Pengembangan Kurikulum.



NO	INDIKATOR TPB	ARAH KEBIJAKAN	INDIKASI PROGRAM	SINKRONISASI PERMENDAGRI 90/2019
2	4.1.1* Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.	Meningkatkan kompetensi siswa terhadap literasi dan numerasi	1. Peningkatan sarana prasarana penunjang pencapaian kompetensi minimum 2. Peningkatan Kompetensi Pendidikan dan Tenaga kependidikan 3. Peningkatan peran serta keluarga dan masyarakat dalam pencapaian standar kompetensi minimum 4. Pengembangan perpustakaan masyarakat	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan.
3	4.1.1.(d) Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat.	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pendidikan	.. 1. Penyediaan reward dan punishment bagi keluarga anak usia SD 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam menyediakan bantuan Pendidikan bagi keluarga kurang mampu 3. Penguatan Kerjasama dengan Lembaga dan pihak swasta terkait 4. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran keluarga tentang Pendidikan 5. Peningkatan muatan bahan ajar berbasis keagamaan dan muatan lokal. 6. Peningkatan	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan. 1.01.03 s.d. 05.



NO	INDIKATOR TPB	ARAH KEBIJAKAN	INDIKASI PROGRAM	SINKRONISASI PERMENDAGRI 90/2019
			akhlak pendidik dan tenaga kependidikan.	
4	4.1.1.(e) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/sederajat.	Meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan SMP/MTs/sederajat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sarana dan prasarana SMP sesuai dengan standar kelayakan 2. Pengembangan transportasi untuk Pendidikan 3. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran keluarga tentang pendidikan 4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam menyediakan bantuan Pendidikan bagi keluarga kurang mampu 5. Pengembangan muatan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat 	1.01.03. Program pengelolaan Pendidikan. 1.01.03 s.d. 05.
5	4.1.1.(g) Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥ 15 tahun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan 2. Mendorong pengembangan dan peningkatan mutu perguruan tinggi di Dharmasraya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kampanye atau sosialisasi tentang Pendidikan 2. Pemberian beasiswa atau bantuan bagi siswa yang kurang mampu 3. Pengembangan SMK yang relevan 4. Penguatan program satu rumah satu sarjana 5. Pengembangan Kerjasama dengan PTN dan PTS 6. Pengembangan kemudahan pendirian kampus 	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan.



NO	INDIKATOR TPB	ARAH KEBIJAKAN	INDIKASI PROGRAM	SINKRONISASI PERMENDAGRI 90/2019
6	4.2.2.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	Meningkatkan sistem pengelolaan dan kualitas PAUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan sarana dan prasarana PAUD sesuai dengan standar 2. Peningkatan SDM 3. Pengembangan kurikulum PAUD (termasuk Pendidikan keagamaan) 4. Peningkatan peran nagari dalam pengembangan PAUD <p>Note. Memikirkan alternatif pengelolaan PAUD</p>	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan. 1.01.03 Program Pengembangan Kurikulum.
7	4.5.1* Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/sederajat; (2) SMP/MTs/sederajat; (3) SMA/SMK/MA/sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas Pendidikan dasar dan menengah 2. Meningkatkan akses ke perguruan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan akreditasi sekolah dari SD, SMP, dan SMA 2. Peningkatan peran stakeholder dalam mendorong angka partisipasi sekolah 3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dasar dan menengah 4. Peningkatan kualitas administrasi pendidikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kerjasama dengan PTN dan PTS 2. Penguatan program satu rumah satu sarjana 3. Peningkatan peran serta 	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan.
8	4.6.1.(a) Persentase angka melek	Mengembangkan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Lembaga 	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan.



NO	INDIKATOR TPB	ARAH KEBIJAKAN	INDIKASI PROGRAM	SINKRONISASI PERMENDAGRI 90/2019
	aksara penduduk umur ≥ 15 tahun.	keaksaraan fungsional	2. Pendidikan Non Formal Pengembangan Tenaga Pendidik Keaksaraan Fungsional 3. Peningkatan dukungan penyelenggaraan Pendidikan keaksaraan fungsional	1.01.04. Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
9	4.c.1* Percentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	Meningkatkan kompetensi profesional Tenaga Pendidik	1. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik 2. Peningkatan Kesempatan Untuk memenuhi standar kompetensi professional 3. Pengembangan klinik menuju peningkatan akreditasi 4. Peningkatan koordinasi untuk mendorong peningkatan peluang akreditasi	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan. 1.01.04. Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
Capaian: NA (belum dilakukan atau Tidak ada data)				
10	4.6.1.(b) Percentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.	Meningkatkan kesempatan untuk mengikuti program paket A, paket B, dan paket C	1. Pengembangan Lembaga Pendidikan non formal 2. Pengembangan Tenaga Pendidik Keaksaraan Fungsional 3. Peningkatan infrastruktur Pendidikan keaksaraan	1.01.02. Program pengelolaan Pendidikan.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai barometer Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya tentunya menghadapi masalah pada bidang pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya



menetapkan yang menjadi isu strategis pembangunan Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi peran dan keterlibatan semua pelaku pembangunan Pendidikan
2. Standarisasi dan kesetaraan kualitas antar wilayah kecamatan
3. Pemetaan dan pemerataan Guru
4. Optimalisasi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada untuk menyikapi kekurangan Kepala Sekolah, Guru, Penilik dan Pengawas
5. Peningkatan kopetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu melalui pengembangan keprofesian, diklat, pelatihan
6. Peningkatan fasilitasi dan apresiasi bagi siswa dan guru berprestasi
7. Pembinaan karakter siswa melalui Pendidikan karakter di sekolah
8. Perlindungan, pengembangan dan pelestarian seni dan budaya setempat
9. Peningkatan sarana dan prasarana di sekolah



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021–2026 dengan Visi Kabupaten Dharmasraya adalah “**Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya yang Maju, Mandiri dan Berbudaya**”. Maka tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya yaitu:

Tabel 4.1.1
Sasaran Strategis Pelayanan
Dinas Pendidikan Renstra (tahun 2021-2026)

Misi	: Misi 2 : (Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia)
Tujuan rpjmd	: Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia
Sasaran RPJMD	: Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Satuan	Kondisi awal 2020	Target					
							2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Terwujudnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka rata-rata lama sekolah		Th	8,57	8,65	8,70	8,75	8,80	8,85	8,90	
		Harapan lama sekolah		Th	13,07	13,24	13,29	13,34	13,39	13,44	13,49	
		Meningkatkan akses pendidikan bagi penduduk usia sekolah	APK PAUD	%	68,62	69,77	73,00	75,50	78,00	80,50	83,00	
				%	106,94	105,94	106,94	107,94	108,94	109,94	110,94	
				%	103,30	104,30	105,30	106,30	107,30	108,30	109,30	
				%	99,31	99,39	99,47	99,55	99,63	99,71	99,79	
				%	93,13	94,13	95,13	96,13	97,13	98,13	99,13	
			Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah	%	468	428	388	348	308	268	228	
			Jumlah anak 5-6 tahun yang sedang belajar di satuan PAUD	%	7614	7758	7809	7828	7983	7874	7898	
		Menikatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	Persentase guru dan tenaga kependidikan professional	%	n/a	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00	
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	Nilai Akip Dinas Pendidikan	%	BB	A	A	A+	A+	A+	A+	



Mengacu kepada RPJMD Kabupaten Dharmasraya maka tujuan yang ingin di capai berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya dalam tahun 2021-2026 adalah membantu tugas Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah yang mengacu pada target sasaran RPJMD. Penentuan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis atau prioritas pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Dharmasraya 2021-2026 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Secara skematis keterkaitan antara visi, misi dengan perumusan tujuan dan sasaran, program dan kegiatan dapat digambarkan dalam diagram berikut ini. Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya mencakup:

Tabel 5.1
Tujuan dan Sasaran Renstra Kabupaten Dharmasraya 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Terwujudnya kualitas pendidik masyarakat	Meningkatkan akses pendidikan bagi penduduk usia sekolah	Meningkatkan Akses Pelayanan PAUD ; Tempat Penitipan Anak/TPA (0-3); Kelompok Bermain/KB (3-5), Taman Kanak-Kanak/TK (5-6); Meningkatkan Akses Pelayanan SD dan SMP	Mempermudah rekomendasi izin pendirian dan operasional PAUD dan mendorong pihak swasta pendirian PAUD pembangunan ruang kelas dan ruang guru TK Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) luar dan dalam ruang kelas Pembangunan Utilitas sekolah (pagar, toilet, gapura sekolah, lapangan sekolah) Pengembangan PAUD Holistik integratif Peningkatan 8 SNP melalui akreditasi lembaga PAUD Pengadaan Pakaian seragam siswa baru TK Negeri memberikan rekomendasi pendirian dan operasional SD dan SMP Pembangunan unit sekolah baru SD dan SMP pembangunan/ rehabilitasi ruang kelas, ruang guru, jamban, dan rumah dinas beserta meubiler SD/SMP Pembangunan/ rehabilitasi Pustaka sekolah SD dan SMP Pembangunan/ rehabilitasi laboratorium SMP



		Pembangunan Utilitas sekolah (pagar, parkir, gapura sekolah, lapangan sekolah) Peningkatan kualitas lulusan SD dan SMP melalui pendidikan kecakapan hidup Pengadaan Pakaian seragam siswa baru SD dan SMP Negeri Pelaksanaan Asesmen Nasional Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Peningkatan jaringan internet untuk wilayah 3 T Meningkatkan program unggulan di masing masing sekolah/Satuan Pendidikan
	Meningkatkan akses pelayanan non formal (paket A, Paket B, Paket C)	Pembangunan/rehabilitasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) beserta perabotnya Pengadaan dan pemeliharaan peralatan pendidikan TIK Pengadaan peralatan PKH optimalisasi pemanfaatan Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Peningkatan 8 SNP melalui akreditasi lembaga PNF
Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	Meningkatkan kualitas SDM Tenaga pendidik	fasilitasi sertifikasi guru, dan fasilitasi Nomor Unik Kepala Seolah (NUKS) bagi calon kepala sekolah fasilitasi sertifikasi guru, dan fasilitasi Nomor Unik Kepala Seolah (NUKS) bagi calon kepala sekolah Pemberian insentif Tenaga Pendidik Non ASN
Meningkatkan kualitas SDM Tenaga kependidikan		fasilitasi pendidikan dan pelatihan calon pengawas SD/SMP dan penilik PAUD Pemberian Insentif Tenaga kependidikan Non ASN
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan	Manajemen Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam rangka mencapai WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani) Peningkatan kapasitas SDM atau TIM yang mendukung pelaksanaan 8 Area perubahan Reformasi	Peningkatan pelaksanaan 8 Area perubahan Reformasi Birokrasi (Mental Aparatur, Organisasi, tatlaksana, peraturan perundang undangan, SDm Aparatur, Pengawasan, Akuntabilitas dan Pelayana Publik) Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan tentang reformasi birokrasi Peningkatan Kualitas dokumen pelayanan publik Pemberian Reward dan Punishment dalam pelaksanaan reformasi birokrasi Penilaian tenaga teladan di lembaga OPD
	Peningkatan kualitas penerapan 5 komponen sakip di OPD	Peningkatan kualitas perencanaan OPD Peningkatan kualitas evaluasi internal OPD



		Peningkatan kualitas indikator kinerja OPD
--	--	--------------------------------------------



BAB VI

RENCANA PROGRAM

DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam setiap organisasi perlu adanya arah yang jelas, arah dimaksud dalam organisasi adalah organisasi menerapkan pola penetapan indikator kinerja melalui pernyataan Visi, pernyataan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, kebijakan, program dan kegiatan. Untuk dapat menghasilkan kinerja, makapada tahap paling awal kita perlu memilih dan menetapkan indikator kinerja yang akan dibutuhkan. Indikator kinerja tidak hanya ditetapkan pada level kegiatan namun juga pada level sasaran strategis, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas capaian indikator kinerja pada tingkat kegiatan maupun sasaran agar dapat diukur secara langsung.

Terkait dengan hal tersebut di atas peran Dinas Pendidikan dalam pembangunan sangatlah penting. sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya berkontribusi secara langsung dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang ditunjukan dengan indikator kinerja. Rumusan indikator kinerja yang digunakan pada sektor pendidikan dikelompokan dalam dua kategori, *pertama* Indikator Kinerja *Kedua* Standar Pelayanan Minimal (SPM). Pada tabel 6.1 di bawah ini adalah Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan 2021 - 2026



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan. Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja PD selama lima tahun. Indikator merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya. Indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD untuk tahun 2021-2026. Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dalam table berikut:

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator kinerja	Satuan	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
Angka rata-rata lama sekolah	Th	8,65	8,70	8,75	8,80	8,85	8,90
Harapan lama sekolah	Th	13,24	13,29	13,34	13,39	13,44	13,49
APK PAUD	%	69,77	73,00	75,50	78,00	80,50	83,00
APK SD/MI	%	105,94	104,94	103,94	102,94	101,94	100,94
APK SMP/MTs	%	104,30	103,30	102,30	101,30	100,30	100,20
APM SD/MI	%	99,39	99,47	99,55	99,63	99,71	99,79
APM SMP/MTs	%	94,13	95,13	96,13	97,13	98,13	99,13
Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah	%	428	388	348	308	268	228



Jumlah anak 5-6 tahun yang sedang belajar di satuan PAUD	%	7758	7809	7828	7983	7874	7898
Persentase guru dan tenaga kependidikan professional	%	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00
Nilai Akip Dinas Pendidikan	%	A	A	A+	A+	A+	A+

SPM untuk bidang pendidikan terdiri dari pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, dan pendidikan kesetaraan. Lingkupnya terdiri dari pemenuhan standar, jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa, diantaranya mulai dari standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar penilaian maupun standar proses. Standar kedua adalah jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan; dan standar yang ketiga tata cara pemenuhan standar, adapun standar yang dimaksud tersebut diantaranya untuk tenaga pendidik dan kepala sekolah paling rendah memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1); memiliki sertifikat pendidik; dan memiliki surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah bagi kepala sekolah.

Tabel 7.2
Indikator SPM

Indikator spm	Satuan	Target 2021
Angka rata-rata lama sekolah	Th	8,65
Harapan lama sekolah	Th	13,24
APK PAUD	%	69,77
APK SD/MI	%	105,94
APK SMP/MTs	%	104,30
APM SD/MI	%	99,39
APM SMP/MTs	%	94,13
Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah	%	428



Tabel 7.3
Target Pencapaian SPM oleh Daerah

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Target (Orang)
1	Pelayanan pendidikan dasar	Jumlah Warga Negara usia 7- 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/ MI, SMP/ MTS)	11532
2	Pelayanan Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara usia 7- 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	468
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	798

Tabel 7.4
Dukungan Personil

NO	URAIAN	KEPALA SEKOLAH + GURU		PENGAWAS	JUMLAH
		PNS	NON PNS		
1	Tingkat SD	1.245	421	15	1.681
2	Tingkat SMP	494	261	8	763
JUMLAH		1.739	682	23	2444



BAB VIII

PENUTUP

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2026 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan).

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2026 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 – 2026 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pendidikan yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pendidikan. Pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pendidikan, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun.

Dengan ditetapkannya tujuan, sasaran, strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis ini, diharapkan menjadi acuan pelaksanaan tugas-tugas bagi semua lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya dalam lima tahun kedepan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. Keberhasilan pencapaian target kinerja pembangunan Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya kurum waktu 2021 – 2026 bergantung pada kemitraan antara Pemerintah, serta peran serta masyarakat dan stakeholder pendidikan. Harapan kami semoga Renstra ini bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Dharmasraya dimasa akan datang.

Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan



yang memang dibutuhkan oleh *stakeholders*, Program dan kegiatan yang sudah diharmonisasikan dengan Rencana Strategis, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya.

Pulau Punjung,

2021

Kepala

Marius, S.Pd., MM

Pembina Tingkat I/IV.b

NIP. 19641116 198802 1 002



